

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DENGAN  
PELAKSANAAN 5M PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELURAHAN CATUR TUNGGAL KECAMATAN DEPOK  
KABUPATEN SLEMAN**

Eni Hayati<sup>1</sup>, Sofyan Indrayana<sup>2</sup>, Darsih<sup>2</sup>  
Email: 180101056@almaata.ac.id

**INTISARI**

**Latar belakang:** Pelaksanaan 5M (mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan) merupakan suatu upaya untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 yang ditularkan melalui udara secara droplet yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu hingga penyakit MERS dan SARS.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M COVID-19 di kelurahan catur tunggal kecamatan depok kabupaten sleman.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain cross sectional survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu accidental sampling. Populasi penelitian sebanyak 35.554 responden. Masyarakat kelompok umur produktif usia 18 - 56 tahun, jumlah sampel menjadi 396 responden. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner Demografi dan kuisoner pelaksanaan 5M.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson correlation* untuk variabel usia dan uji chi square untuk variabel pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin dengan melibatkan 396 responden didapatkan hasil ada hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M. Hasil analisis menunjukkan signifikansi (*p*) dan korelasi (*r*) yaitu usia *p* 0,000; *r* 0,265 jenis kelamin *p* 0,000; *r* 0,301 pendidikan *p* 0.034 < *r*:0,209 pekerjaan *p* 0.000; *r* 0,390

**Kesimpulan:** Hasil analisis dalam penelitian ini terdapat hubungan antara karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan, pekerjaan) dengan pelaksanaan 5M

**Kata Kunci:** pelaksanaan 5M, Karakteristik Demografi, Covid-19

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOGRAPHIC  
CHARACTERISTICS AND THE IMPLEMENTATION OF 5M  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN CATURTUNGGAL SUB-  
DISTRICT, DEPOK DISTRICT, SLEMAN REGENCY**

*Eni Hayati<sup>1</sup>, Sofyan Indrayana<sup>2</sup>, Darsih<sup>2</sup>*

*Email: [180101056@almaata.ac.id](mailto:180101056@almaata.ac.id)*

**ABSTRACT**

**Background of the Problem:** *The implementation of 5M (washing hands, maintaining distance, reducing mobility and avoiding crowds) is an effort to prevent the transmission of COVID-19 which is transmitted through the air by droplets that cause respiratory tract infections ranging from flu to MERS and SARS.*

**Research Objectives:** *To determine the relationship between demographic characteristics and the implementation of 5M during the COVID-19 Pandemic in Caturtunggal Sub-District, Depok District, Sleman Regency.*

**Research Methods:** *This research is a quantitative research with cross sectional survey design. The sampling technique used was accidental sampling. The research population was 35,554 respondents. People in the productive age group aged 18-56 years, thus the number of samples was 396 respondents. The instruments used were the Demographics Questionnaire and the 5M implementation questionnaire.*

**Research Results:** *The results of this study were analyzed by using the Pearson correlation test for the variable of age and the chi square test for the variables of education, occupation and gender involving 396 respondents. The results showed that there was a relationship between demographic characteristics and the implementation of 5M. The results of the analysis showed significance (p) and correlation (r) namely age p 0.000; r 0.265 gender p 0.000; r 0.301 education p 0.034 < r: 0.209 occupation p 0.000; r 0.390.*

**Conclusion:** *The results of the analysis in this study showed that there is a relationship between demographic characteristics (age, gender, education and occupation) and the implementation of 5M.*

**Keywords:** *implementation of 5M, Demographic Characteristics, Covid-19*

---

*1Student of Nursing Science Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta*

*2Lecturer of Nursing Science Study Program, Faculty of Sciences*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Coronavirus adalah sekelompok virus yang menginfeksi hewan dan manusia yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS (1). Penyakit yang telah menjadi pandemi di seluruh belahan dunia ini menjadi perhatian khusus karena terus mengalami kenaikan jumlah kasus setiap harinya (2).

Jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 saat ini pada tanggal 14 April 2022 mencapai 500.186.525 kasus dengan angka kematian sebanyak 6.190.349 kasus di seluruh dunia (3). Di Indonesia sendiri sejak 3 Januari 2020 hingga 14 April 2022 peningkatan jumlah kasus COVID-19 terus bertambah hingga menembus angka 6.037.742 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 155.794 kasus (4). Peningkatan jumlah kasus COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta juga semakin bertambah, kecamatan Depok Kabupaten Sleman menjadi kabupaten dengan jumlah kasus aktif COVID-19 tertinggi.

Penularan COVID-19 bisa terjadi melalui kontak secara langsung, tidak langsung maupun kontak erat dengan seorang yang terinfeksi, penularan juga bisa terjadi melalui sekresi air liur, maupun saluran pernafasan atau yang dikenal dengan droplet yang keluar saat seseorang

berbicara, bernyanyi, batuk, maupun bersin (5). Droplet atau percikan seseorang yang terinfeksi sangat mudah menyebar pada jarak 1 meter, dapat juga menyebar melalui berjabat tangan, berpelukan dan lainnya (6).

Sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 pemerintah menghimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan 5M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) (6). Pelaksanaan 5M yang paling utama yaitu menjaga jarak dengan jarak minimal 1 meter, dengan diterapkannya menjaga jarak dapat meminimalisir resiko penyebaran COVID-19 hingga 85%, selain itu mencuci tangan dengan sabun serta menerapkan 6 langkah mencuci tangan dapat mengurangi resiko penularan COVID 19, jika dalam waktu tertentu tidak ada air atau sabun solusinya menggunakan *handsanitizer* atau cairan yang mengandung 60% alcohol (6). Menggunakan masker dilaporkan dapat mengurangi terjadinya penyebaran COVID-19 yang ditularkan melalui udara secara droplet (7). Menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas sangat efektif untuk melindungi diri dan memutuskan tali penyebaran COVID-19 (6).

Berdasarkan data monitoring protocol kesehatan di kabupaten Sleman pada tanggal 14 Februari 2022 tertinggi di kecamatan Depok dengan kasus aktif 1.349 orang. Kecamatan Depok memiliki 3 kelurahan Catur Tunggal, Condong Catur dan Maguoharjo. Kepatuhan protokol

kesehatan menjaga jarak dan menjauhi kerumunan dikelurahan Catur Tunggal yaitu 59.38%, Condong catur 80.9%, Maguoharjo 97.88% sehingga kepatuhan pelaksanaan 5M sebagai upaya untuk mencegah penularan COVID-19 di beberapa Kelurahan belum maksimal.(8)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairunnisa Z, Rizka Sofia, Sulfia Magfirah bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan usia responden dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19, berdasarkan hasil didapatkan bahwa responden dengan pendidikan tinggi lebih mematuhi protokol kesehatan sebanyak 92,1%, sedangkan hanya 2,6% responden tidak patuh terhadap perilaku pencegahan COVID-19(9).

Perilaku kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan berhubungan erat dengan karakteristik demografi. Demografi adalah ilmu tentang populasi manusia yang dapat diukur seperti, pendidikan, usia, jenis kelamin, ras, status perkawinan dan statistika lainnya (10). Dalam hal ini tingkat pendidikan dan usia seseorang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin luas pengetahuan dan informasi yang bisa di dapat dalam hal ini COVID-19 (11). Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pola pikir, baik dalam hal menerima informasi, daya ingat, maupun sikap dan kemampuan beradaptasi yang juga memiliki kecendrungan untuk lebih mematuhi peraturan, dan kesadaran akan

pentingnya hidup sehat dan menjadi hal yang paling utama dalam menjalankan protokol Kesehatan COVID-19 (11)(9).

Penelitian Mila Santi menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sosiodemografi ( usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan ) dengan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19 Mila Santi menyebutkan masih ada sebagian orang yang mengabaikan atau bahkan menganggap remeh protocol kesehatan yang dipengaruhi oleh karakter, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lingkungan tempat tinggal (12).

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 8 Maret 2022 mengenai karakteristik demografi tentang pelaksanaan 5M di padukuhan Pampringan Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta di dapatkan 5 responden, dengan hasil responden yang berpendidikan tinggi lebih patuh terhadap pelaksanaan 5M. Responden yang bekerja lebih patuh dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja hal ini dikarenakan responden yang tidak bekerja tidak ada alasan untuk keluar rumah dan lebih banyak melakukan aktivitas di dalam rumah.

Berdasarkan latar permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa tingginya jumlah kasus covid-19 di Indonesia yang diiringi dengan ketidakpatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan yang dipengaruhi oleh karakteristik demografi berupa usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Oleh sebab itu peneliti mengangkat topic penelitian hubungan antara karakteristik demografi berupa usia, jenis kelamin,

pendidikan dan pekerjaan dengan pelaksanaan 5M pada masa pandemi COVID-19 di kelurahan Catur Tunggal kecamatan Depok kabupaten sleman yang wilayah kerjanya memiliki jumlah ketidakpatuhan tertinggi di kecamatan Depok.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara karakteristik demografi berupa usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dengan pelaksanaan 5M pada masa pandemi COVID-19”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan karakteristik demografi berupa usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dengan pelaksanaan 5M pada masa pandemi COVID-19 di kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok kabupaten Sleman, Yogyakarta

### 2. Tujuan khusus

a. Mengetahui gambaran karakteristik demografi masyarakat di kelurahan Catur Tunggal kecamatan Depok kabupaten Sleman, Yogyakarta

b. Mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan 5M pada masa pandemic COVID-19 di Kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan KMB khususnya terkait COVID-19.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan dan menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan, juga dapat mengetahui bagaimana hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M pada masa pandemic COVID-19

#### b. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi serta dapat menambah pengetahuan tentang hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M

#### c. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber referensi dalam pengembangan ilmu di program studi sarjana keperawatan Universitas Alma Ata yang berkaitan dengan karakteristik demografi dan protocol kesehatan 5M

#### d. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang protocol kesehatan 5M

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M di masa pandemic COVID-19, dan menjadi acuan dalam mengembangkan topik yang sama

## E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Amalia Rahmi, M.Bahrul Ilmi, Achmad Rizal (6)	2021	Hubungan Pengetahuan dan tindakan masyarakat terhadap 5M pada masa pandemic di kelurahan kuin utara Banjarmasin utara tahun 2021	Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara dengan p-value $0,017 < \alpha 0,05$ .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif</li> <li>2. Pengumpulan data dengan kuesioner</li> <li>3. Metode yang digunakan dengan pendekatan (cross sectional)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penelitian sebelumnya melihat hubungan pengetahuan dan tindakan masyarakat terhadap 5M sedangkan penelitian ini melihat hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M</li> </ol>
2	Subhan Muhith1 , Dianita Ekawati2 , Santi Rosalina3 , Chairil Zaman4 (11)	2021	Analisis kepatuhan penerapan protocol kesehatan COVID-19	Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendidikan (p value = 0,004), pengetahuan (p value = 0,000), sikap (p value = 0,016), penyediaan sarana prasarana (p value = 0,026), edukasi (p value = 0,021) dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif</li> <li>2. Pengumpulan data dengan kuesioner menggunakan link google form</li> <li>3. Metode Survey analitik dengan pendekatan cross sectional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian yang dilakukan sebelumnya di Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi (IKesT) Muhammadiyah Palembang sedangkan penelitian sekarang dilakukan di kelurahan catur tunggal kecamatan depok kabupaten sleman</li> <li>2. Populasi penelitian ini adalah pegawai di Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi (IKesT)</li> </ol>

			kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19 adalah variabel sikap dengan Odd Ratio 0,296 (p value = 0,039).	Muhammadiyah Palembang sedangkan populasi penelitian saat ini adalah masyarakat	
3	Khairunnisa Z, 2021 Rizka Sofia, Sulfia Magfirah (9)	Hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat desa paya bujok bilang pase kota langsa	Hasil analisis univariat didapatkan bahwa tingkat pengetahuan terbanyak yaitu kategori baik (73,5%), dan perilaku terbanyak yaitu kategori baik (67,7%). Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku pencegahan Covid-19 (p value 0,427), tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (p value 0,230), dan terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (p value 0,000)	1. Jenis penelitian yaitu kuantitatif 2. Cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. 3. Metode desain cross sectional	1. Lokasi penelitian yang dilakukan sebelumnya di desa paya bujok blang pase kota langsa sedangkan penelitian sekarang dilakukan di kelurahan catur tunggal kecamatan depok kabupaten sleman 2. Dalam penelitian sebelumnya melihat hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 sedangkan penelitian saat ini melihat hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M
4	Mila santi (12) 2021	Hubungan sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat lima faktor	1. Cara pengumpulan data dengan menggunakan	1. Lokasi penelitian yang dilakukan sebelumnya di

dan perilaku masyarakat tentang protocol kesehatan pencegahan COVID-19

yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia ( $p = 0.001$ ), pendidikan ( $p = 0,035$ ), pengetahuan ( $p = 0.015$ ), sikap ( $p = 0.006$ ), dan motivasi ( $p = 0.001$ ) dan hasil analisa multivariate didapatkan nilai  $p = 0,001 (< 0.05)$  sehingga diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protocol kesehatan.

kuesioner

2. Metode yang digunakan desain cross sectional

di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat sedangkan penelitian sekarang dilakukan di kelurahan catur tunggal kecamatan depok kabupaten sleman

2. Dalam penelitian sebelumnya melihat hubungan karakteristik sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang protocol kesehatan covid-19 sedangkan penelitian saat ini melihat hubungan karakteristik demografi dengan pelaksanaan 5M

### DAFTAR PUSTAKA

1. world health organization. global report on covid 19 [Internet]. 2020 [cited 2021 Oct 14]. Available from: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya>
2. Hu B, Guo H, Zhou P, Shi ZL. Characteristics of SARS-CoV-2 and COVID-19. *Nat Rev Microbiol* [Internet]. 2021;19(3):141–54. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41579-020-00459-7>
3. world health organization. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard [Internet]. 2021. Available from: <https://covid19.who.int/>
4. WHO. data covid di indonesia [Internet]. 2021 [cited 2021 Oct 14]. Available from: <https://covid19.who.int/region/searo/country/id>
5. WHO. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. 2020;1–10.
6. Rahmi A, Ilmi MB, Rizal A. Terhadap 5M Pada Masa Pandemi Di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021. 2021; Available from: [https://www.mendeley.com/catalogue/fd5a13e9-deb1-3fa9-a0dc-12ecdcc7ad15/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7Bb86a299e-9759-4068-943d-d5697f12dccb%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/fd5a13e9-deb1-3fa9-a0dc-12ecdcc7ad15/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bb86a299e-9759-4068-943d-d5697f12dccb%7D)
7. Atmojo JT, Iswahyuni S, Rejo R, Setyorini C, Puspitasary K, Ernawati H, et al. Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna J Heal Res.* 2020;3(2):84–95.
8. Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan [Internet]. 2021 [cited 2021 Oct 14]. Available from: <https://covid19.go.id/monitoring-kepatuhan-protokol-kesehatan>
9. Khairunnisa, Sofia R, Magfirah S. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *J Averrous.* 2021;6(1):1–11.
10. SEDANA YOGA I, WARMIKA G. Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Perilaku Keluhan Konsumen. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana.* 2013;2(9):254738.
11. Muhith S, Ekawati D, Rosalina S, Zaman C, Palembang IM. Kesehatan COVID-19 Pedahuluan Secara global pada tanggal 26 Maret kematian , dilaporkan ke World Health Organization ( WHO ). Asia tenggara Pada survei pendahuluan , masih ditemukan warga IKesT Muhammadiyah Palembang yang belum mematuhi protokol tersebut. *J ‘Aisyiyah Med.* 2021;6:92–107.
12. mila santi. hubungan sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19. 2021; Available from: [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/31551/15613108Mila Santi.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/31551/15613108Mila%20Santi.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
13. Haz M. Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas. 2021;2(1):66–83.

14. Saiful R, Abhipraya FA. Efektivitas Pemerintah dalam Sosialisasi Gerakan 5M Kepada Masyarakat. *War Governare J Ilmu Pemerintah* [Internet]. 2021;2(1):154–72. Available from: <https://www.journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/view/1147>
15. Oleh Ismail Marzuki, Erniati Bachtiar, Fitria Zuhriyatun, Agung Mahardika Venansius Purba, Hesti Kurniasih, Deasy Handayani Purba, Dina Chamidah, Jamaludin Jamaludin, Bonaraja Purba, Ratna Puspita, Muhammad Chaerul, Edwin Basmar, Efendi Sianturi, Abdul Ra EA. COVID-19: Seribu Satu Wajah [Internet]. Karim A, editor. yayasan kita menulis; 2021. 2 p. Available from: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HuAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=gejala+covid+19&ots=Y67dKK4\\_s4&sig=AWOU SHk4Nc5VrIGryD-TcTuA6\\_U&redir\\_esc=y#v=onepage&q=gejala covid 19&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HuAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=gejala+covid+19&ots=Y67dKK4_s4&sig=AWOU SHk4Nc5VrIGryD-TcTuA6_U&redir_esc=y#v=onepage&q=gejala covid 19&f=false)
16. kmenkes. Konsep Dasar Covid-19. 2020;
17. Gide A. Konsep Dasar Covid-19. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 1967;2:5–24.
18. Zulkifli, dkk 2020. Teori Pencegahan Covid 19. 2020; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7423/3/BAB II Tinjauan Pustaka %282%29.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7423/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka%20.pdf)
19. Hidayani WR. Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review. *J Untuk Masy Sehat*. 2020;4(2):120–34.
20. L, Fang Adisasmito W 2020. faktor resiko COVID-19. 2020; Available from: [file:///C:/Users/Downloads/BAB\\_2.pdf](file:///C:/Users/Downloads/BAB_2.pdf)
21. Dewi WAF. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2020;2(1):55–61.
22. Levani, Prastya, Mawaddatunnadila. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *J Kedokt dan Kesehat* [Internet]. 2021;17(1):44–57. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
23. Zendrato W. Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *J Educ Dev*. 2020;8(2):242–8.
24. sapatru I. Makalah penyakit menular dan virus corona. 2020; Available from: <https://osf.io/d6wc2/download>
25. Karyono Y. Konsep Kepatuhan 5M Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga. 2020; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
26. Yuliana Y. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(1):187–92.
27. Archika ND. Makalah Corona Virus Disease-19. 2020;
28. Wiestra D. Bab II Landasan Teori Pelaksana. *Widya Cipta J Sekr dan Manaj*. 2014;12.
29. Marzuki. Konsep Dasar Perilaku 5M Pencegahan Covid-19. 2021; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7251/3/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7251/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
30. Putri BA, Fauzan MC, Rizki M, ... Penyuluhan Pentingnya Menerapkan

- Prokes 5M Selama Pandemi Covid-19 Serta Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Kepada .... Masy LPPM UMJ [Internet]. 2021; Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10836>
31. Afriant & Rahmiati. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan 5m. 2021; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB II Tinjuan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
  32. Riyadi & Larasaty. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan 5m. 2020; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB II Tinjuan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
  33. Yulianto. Bagian-Bagian 5M. 2020; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB II Tinjuan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
  34. Prastyawati SA. Gambaran Penggunaan Masker Saat Mengendarai Motor Dan Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Atas Pada Siswa Man 3 Yogyakarta. 2016; Available from: [http://repository.unjaya.ac.id/573/1/S. Prastyawati\\_3209033\\_nonfull resize.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/573/1/S.Prastyawati_3209033_nonfull%20resize.pdf)
  35. Anies. bBagian-Bagian 5M. 2020; Available from: [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB II Tinjuan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7165/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
  36. Nur Halimah Kumalasari. Protokol Kesehatan 5 M di Masa PPKM [Internet]. 2021. Available from: <https://pslh.ugm.ac.id/protokol-kesehatan-5-m-di-masa-ppkm/>
  37. Sandhi ST. Kajian tentang karakteristik pemulung. 2010; Available from: <http://lib.unnes.ac.id/207/1/4729.pdf>
  38. Yuditia M. Pengertian Kualitas Hidup Dan Sosiodemografi. Uin Suska. 2018;53(9):1689–99.
  39. Demografi PK, Dan MK. Perceived Organizational Support Terhadap Komitmen Afektif Di Pt . Bensatra Advertising Medan. 2020;1:145–53.
  40. karakteristik demografi ekonomi dan soial konsumen. 2020;
  41. Fashihullisan M. Hubungan Usia dan Masa Kerja terhadap Risiko Terjadinya Low Back Pain Myogenic pada Penambang Pasir di Kalimujur Kabupaten Lumajang. 2019;8–21. Available from: <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/48458>
  42. Sutardji. Karakteristik demografi dan sosial ekonomi pemulung sutardji jurusan geografi fis - unnes abstrak. J Geogr. 2009;6(2):121–32.
  43. Fiktorrofiah. Hipotesis Penelitian. Eureka Pendidik [Internet]. 2014;(June):1. Available from: <https://www.eurekapedidikan.com/2014/12/hipotesis-penelitian.html>
  44. Notoatmodjo. Desain Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2017;24–33.
  45. Sari NH. Hubungan Karakteristik Demografi dengan self-care Diabetes Mellitus pada pasien Diabetes mellitus di RSUP H. Adam Malik Medan. 2017;
  46. Firdaus fakhri zamzam. Metodologi Penelitian [Internet]. budi utama; 2018. 90 p. Available from:

[https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi\\_Metodologi\\_Penelitian/MQZaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian&prints ec=frontcove](https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Metodologi_Penelitian/MQZaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian&prints ec=frontcove)

47. Syafindawaty. populasi dan sampel dalam penelitian [Internet]. 2020. Available from: <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
48. Jenis A, Penelitian R. BAB III Metode Penelitian A. Jenis dan Rancangan Penelitian. 2004;22–9.
49. Maulana F. BAB III Jenis Penelitian Jenis. Jenis Penelit Jenis Penelit ini adalah deskriptif Anal dengan pendekatan. 2018;51.
50. Sugiyono. Metode Penelitian. 2012; Available from: [http://repository.unpas.ac.id/32888/5/Skripsi\\_BAB\\_III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32888/5/Skripsi_BAB_III.pdf)
51. Thalha Alhamid dan Budur Anufia. instrumen pengumpulan data. 2019;1–20. Available from: [file:///C:/Users/asus/Downloads/Instrumen Pengumpulan Data.pdf](file:///C:/Users/asus/Downloads/Instrumen_Pengumpulan_Data.pdf)
52. Sugiyono. Uji Realibilitas. 2017; Available from: [http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB\\_III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/32933/7/BAB_III.pdf)
53. Dwiastuti R. Metode penelitian Sosial: Menejemen Data dan Penulisan Laporan. Univ Brawijaya. 2012;1–17.
54. Hidayat. metode penelitian . Jenis dan Desain Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena ( termasuk kesehatan ) yang terjadi di dalam suatu. 2016;21–30.
55. Sindy M, Pratiwi A, Violin M, Yani W, Indra A, Diva Y. TERHADAP PERILAKU MENGENAI PANDEMI COVID-19 DI DESA. 2020;13(2):112–20.
56. Larasaty P. MASYARAKAT PADA PROTOKOL KESEHATAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19. 2020;45–54.
57. Metasari D, Sianipar BK. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Covid 19 di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. J Nurs Public Heal. 2021;9(July):1–23.